

PENERAPAN SAP MODUL FICO UNTUK MENDUKUNG PROSES BISNIS PT XY

Yusuf Abdila Yoga Aditama¹⁾, Isti Rahayu²⁾

Universitas Islam Indonesia

Email : 20312072@students.uii.ac.id

Abstrak (Indonesia)

Software SAP menjadi salah satu sistem ERP yang paling banyak digunakan oleh beberapa perusahaan besar, Penerapan ERP menjadi bagian penting bagi perusahaan untuk mendapatkan data secara real-time karena software ini bersifat terintegrasi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh implementasi dari ERP-SAP modul FICO pada perusahaan bandar udara di Indonesia yang dapat membantu end-user dan perusahaan dalam melakukan segala pencatatan transaksi dan pelaporannya. Penelitian ini menggunakan data primer. Teknik pengumpulan dilakukan dengan wawancara dan observasi. Analisis menggunakan teknik analisis deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian Implementasi ERP-SAP modul FICO pada salah satu perusahaan bandara udara di Indonesia sudah sangat membantu dan juga memberikan pengaruh positif terhadap end-user dan juga perusahaan. Akan tetapi masih terdapat kendala yang dihadapi dan masih perlu diperbaiki.

Sejarah Artikel

Submitted: 10 Juli 2024

Accepted: 15 Juli 2024

Published: 16 Juli 2024

Kata Kunci

ERP, SAP, FICO, Implementasi, Kendala, Pengaruh

PENDAHULUAN

Lingkungan bisnis yang kompetitif memaksa perusahaan untuk menyediakan data yang *real-time* dalam proses pengambilan keputusan. *Enterprise Resource Planning* (ERP) merupakan sebuah *software* yang dapat membantu perusahaan dalam mencatat informasi akuntansi secara *real-time* melalui proses akuntansi yang terintegrasi. SAP modul *Finance and Controlling* (FICO) merupakan salah satu modul ERP-SAP yang digunakan di PT. XY. Sistem SAP ERP menjadi pilihan populer bagi banyak organisasi karena kemampuannya dalam mengintegrasikan berbagai fungsi bisnis, termasuk manufaktur, keuangan, logistik, dan sumber daya manusia.

PT XY sebagai perusahaan jasa seringkali dihadapkan pada tantangan mengelola proyek-proyek yang kompleks, mengoptimalkan alokasi sumber daya, dan menjaga tingkat kepuasan pelanggan yang tinggi. Implementasi ERP-SAP dapat dianggap sebagai strategi untuk mengatasi tantangan-tantangan ini. Penerapan ERP dapat mengkoordinir proses bisnis yang ada didalam perusahaan dari evaluasi hingga output seperti fasilitas yang akan diberikan kepada konsumen, selain itu ERP juga dapat melakukan integrasi antar divisi sehingga dapat meningkatkan efektifitas bisnis.

Menerapkan Sistem ERP SAP akan membantu perusahaan dalam menjalankan seluruh kegiatan proses bisnisnya, dimana data keuangan dapat diperoleh dengan mudah dan *real time* dan dapat mengatur keuangan dengan sangat baik, operasional perusahaan akan lebih tertata dikarenakan pengaplikasiannya sudah sesuai dengan standar setiap divisi, dan *database* terpusat pada 1 *software* yaitu SAP sendiri sehingga informasi dapat di akses dengan lebih mudah.

SAP modul *Finance and Controlling* (FICO) merupakan modul gabungan antara SAP modul *Finance Accounting* (FI) dan modul *Management Accounting/Controlling* (CO). Modul FI dirancang untuk mengumpulkan data transaksi akan tetapi tidak eksklusif dan tidak diberikan langsung kepada pihak eksternal. Sedangkan Modul CO dirancang untuk mengumpulkan data transaksional dan memberikan landasan untuk menyiapkan laporan internal sebagai media mendukung pengambilan keputusan dalam perusahaan.

TINJAUAN LITERATUR

Enterprise Resources Planning (ERP)

Sistem *Enterprise Resource Planning* merupakan *software* yang digunakan oleh perusahaan untuk mengintegrasikan dan mengoordinasikan segala informasi yang ada pada setiap proses bisnis. ERP sangat membantu perusahaan dalam mengelola data yang memiliki ruang lingkup bisnis yang luas, Sistem ERP mencakup seluruh kegiatan yang ada di dalam perusahaan, baik itu akuntansi, keuangan, logistik, sumber daya manusia, pemasaran, dan lainnya. Sedangkan untuk fungsi akuntansi berupa modul yang berfokus pada analisis portofolio, analisis resiko, manajemen aktive, analisis kredit, dan lainnya.

Perangkat lunak ERP dirancang untuk mengikuti proses bisnis yang saling berhubungan seperti penjualan, akuntansi, dan pengelolaan sumber daya manusia yang ada di dalam perusahaan, Dalam proses ERP, pekerjaan yang dilakukan masing-masing bagian akan saling mengikuti dan berkaitan, seperti terjadinya transaksi pembelian barang bagian pembelian melakukan order barang, bagian gudang menerima barang, bagian mengakui hutang dan melakukan pencatatan pelunasan.

System Application & Production (SAP)

Menurut Magal & Word (2011) ERP-SAP merupakan sistem informasi perusahaan yang sudah terintegrasi, satu perangkat lunak untuk digunakan diberbagai divisi yang ada dalam sebuah perusahaan. Pada pengembangan sistem informasi sebelumnya perusahaan umumnya menggunakan *software* yang sesuai dengan divisi-divisi yang ada di perusahaan tersebut dari vendor yang berbeda, hal ini tentunya akan menggunakan biaya yang sangat banyak. ERP-SAP adalah sistem perusahaan *end-to-end* dan terintegrasi, sebelum pengembangan sistem informasi perusahaan-perusahaan biasanya menggunakan sistem tidak berintegrasi seperti sistem keuangan, sistem pengendalian, sistem akuntansi, sistem penjualan, dan lain-lain. Dikarenakan berbagai data antar sistem tidak saling terhubung dapat menyebabkan kesalahan, tentunya hal ini dapat membuat kinerja perusahaan menjadi menurun.

ERP-SAP dirancang dengan tujuan untuk mengurangi terjadinya inefisiensi, dengan menjalankan semua proses dari awal hingga akhir yang kemudian terkumpul didalam sebuah *database*. Dalam penerapannya, perusahaan akan selalu mendapatkan data secara *real time*, terlepas dari *user* mana yang menyelesaikan suatu langkah dalam proses tersebut (Magal & Word, 2011).

ERP-SAP FICO (Financial and Controlling)

ERP-SAP modul FICO adalah salah satu modul utama dalam sistem SAP. Modul ini menggabungkan fungsi akuntansi keuangan (FI) dan pengendalian (CO), memberikan solusi komprehensif untuk manajemen keuangan dan pelaporan dalam sebuah organisasi. Modul *Financial Accounting* (FI) dipergunakan untuk mencatat/mengelola semua transaksi keuangan dalam sebuah perusahaan. Modul ini menghasilkan laporan keuangan yang akan digunakan untuk laporan eksternal. *Modul Controlling* (CO) berfokus pada akuntansi manajerial dan pelaporan internal, menyediakan alat untuk perencanaan, pemantauan, dan optimalisasi biaya dan sumber daya. SAP-CO dapat digunakan untuk menganalisis profitabilitas dari kegiatan perusahaan. Modul CO ini digunakan sebagai landasan manajerial dalam mengambil keputusan.

Integrasi antara modul FI dan CO memungkinkan pemantauan data keuangan secara *real-time*, memfasilitasi proses pengambilan keputusan, dan membantu organisasi menjaga transparansi keuangan dan kepatuhan. SAP FICO digunakan secara luas di berbagai industri karena kemampuannya dalam manajemen keuangan yang kuat.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan metode studi kasus. Sumber dan data dalam penelitian ini didapatkan langsung dari PT. XY. Sumber data yang digunakan peneliti adalah sumber data primer. Data primer yang digunakan dalam penelitian berupa wawancara kepada *staff-staff* di divisi *Accounting* PT. XY sebagai user ERP-SAP modul FICO, berkaitan dengan penggunaan ERP-SAP Modul FICO di Divisi *Accounting*, hambatan yang dirasakan, dan bagaimana pengaruh SAP FICO dalam meningkatkan kinerja perusahaan.

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis diskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2022) Analisis data menggunakan kualitatif adalah data yang diproses dan disusun secara sistematis yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, dan bahan lain-lainnya yang kemudian data akan dianalisis atau diolah oleh peneliti sehingga dapat mudah dipahami, dan hasil analisis datanya dapat diinformasikan kepada orang lain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunaan ERP-SAP Modul FICO di Divisi *Accounting* PT. XY

PT. XY, sebagai salah satu perusahaan pengelola bandar udara di Indonesia, telah mengimplementasikan ERP-SAP untuk meningkatkan efisiensi operasional dan akurasi data keuangan serta manajerial. Di PT. XY terdapat 5 modul yang diimplementasikan, yaitu; MM (*Materials Management*); SD (*Sales and Distribution*); PM (*Plant Maintenance*); QM (*Quality Management*); FM (*Finance Management*). Dalam penerapannya modul MM digunakan hampir semua divisi yang ada di PT. XY baik divisi Teknik *Air Side* dan *Land Side*, divisi *Safety*, divisi *Operation*, divisi *Commercial*, Divisi *Finance* dan divisi *Accounting*, modul ini berperan dalam pelaporan material-material yang ada di lingkungan PT. XY, sehingga hampir setiap divisi memegang modul ini. Modul SD berperan terhadap seluruh kegiatan penjualan dan distribusi di PT. XY, modul ini digunakan oleh divisi *Commercial* saja. Modul PM dan QM bertugas dalam pemeliharaan dan penilaian terkait material-material yang berada di naungan PT. XY, modul ini hampir sama seperti modul MM yaitu hampir digunakan oleh seluruh divisi. Modul FM merupakan modul yang mengatur seluruh aliran keluar masuk keuangan perusahaan, divisi yang memegang modul ini *Finance* dan *Accounting*. Untuk Modul HCM (*Human Capital Management*) PT. XY tidak saling terintegrasi dikarenakan *Human Capital* di PT. XY sudah memiliki *Software* sendiri. Dengan *Controlling* yang ketat melalui SAP FICO, PT. XY dapat memastikan pengelolaan keuangan yang lebih baik, mengurangi risiko keuangan, dan meningkatkan efisiensi operasional secara keseluruhan.

Modul SAP FICO (*Financial Accounting and Controlling*) memainkan peran penting dalam integrasi dan pengelolaan keuangan perusahaan ini. ERP-SAP FICO membantu *end-users* menyusun laporan keuangan dalam satu *platform* terpadu, sehingga memudahkan pengelolaan data keuangan secara *real-time* dan akurat. Hal ini memberikan manfaat berupa efisiensi operasional, dikarenakan mengotomatisasikan proses keuangan menjadi digital dan dapat mengurangi kesalahan (*human error*). Dengan memberikan akses berupa data keuangan yang lebih akurat dan *up-to-date*, maka penggunaan ERP-SAP FICO mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik dan lebih cepat.

ERP-SAP FICO sangat membantu operasional perusahaan, akan tetapi tidak semua kegiatan *finance* dan *accounting* bertumpu hanya pada *software* ini saja. Dalam pencatatannya *staff* juga menggunakan *software* lain seperti *excel* untuk pencatatan transaksi sebelum dimasukkan ke dalam SAP, merapikan buku koran sebelum di input dalam SAP, dan juga gambar grafik/diagram yang tidak tersedia di dalam *software* SAP. ERP-SAP membantu perusahaan dalam proses konsolidasi antar perusahaan cabang PT. XY dengan PT. YZ pusat. Sehingga *End Users* tidak perlu lagi mengirim/membuat data yang sama ke perusahaan pusat

dikarekan dapat langsung diakses oleh *user* yang ada diperusahaan pusat, akan tetapi *End User* dari perusahaan cabang diwajibkan untuk membuat laporan berupa dokumen kegiatan transaksi seperti bukti bayar, dokumentasi, dan sebagainya yang kemudian menjadi bahan pendukung untuk transaksi yang ada di SAP.

SAP FICO adalah modul dalam sistem ERP-SAP yang lebih luas yang berfokus pada fungsi manajemen dan pengendalian keuangan. Modul SAP-FICO bertanggung jawab atas beberapa proses keuangan dan akuntansi utama, termasuk akuntansi buku besar, hutang dan piutang, akuntansi aset, dan pengendalian biaya (Watson & Schneider, 1999). SAP-FI dirancang untuk membantu organisasi dalam mengelola transaksi keuangan perusahaan dengan cara yang terstruktur dan transparan. Modul ini berlandaskan terhadap standar akuntansi dan pelaporan keuangan. SAP-FI bertujuan untuk mengelola data keuangan perusahaan, pelaporan keuangan, pengendalian internal, dan berintegrasi dengan modul lainnya. Modul ini menyediakan data keuangan perusahaan secara *real-time*. Hasil laporan keuangan pada modul FI sama seperti laporan akuntansi pada umumnya, seperti *Balance Sheet*; Laporan Laba Rugi; *Cash Flow Statement*; *Statement Change Equity*. Dengan menggunakan SAP FI, perusahaan dapat memastikan bahwa mereka mematuhi peraturan keuangan yang berlaku, serta memiliki informasi keuangan yang akurat dan *up-to-date* untuk mendukung pengambilan keputusan strategis. Sedangkan tujuan dari SAP-CO adalah untuk membangun sistem yang komprehensif untuk memantau dan mengelola berbagai proses dan operasi dalam organisasi yang menggunakan *Software ERP SAP*.

SAP-CO bertujuan untuk memberikan transparansi, akuntabilitas, *cost control*, *budgeting*, integrasi dengan modul lain dan kontrol atas implementasi dan penggunaan SAP yang berkelanjutan, memastikan bahwa sistem selaras dengan tujuan strategis organisasi dan risiko dikelola secara efektif. Modul CO (*Controlling*) dalam SAP dirancang untuk menyediakan informasi tentang biaya dan pendapatan dalam suatu organisasi. Modul ini membantu dalam pengendalian dan perencanaan operasional serta memungkinkan manajemen untuk membuat keputusan yang lebih baik berdasarkan data biaya yang akurat dan relevan.

Implementasi SAP FICO di PT. XY menunjukkan bagaimana ERP dapat membantu perusahaan besar dalam mengelola kompleksitas operasional dan keuangan, sekaligus meningkatkan efisiensi dan akurasi data yang mendukung pengambilan keputusan strategis.

Hambatan yang dirasakan oleh end-user

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah penulis lakukan mengenai implementasi ERP-SAP FICO, penulis menemukan beberapa kendala yang menghambat implementasi ERP-SAP FICO di PT. XY antara lain sebagai berikut:

a. Kendala Jaringan dan Keamanan

Pertanyaan: Apakah ada hambatan selama menjalankan software ERP-SAP?

Jawaban: “Hambatannya kalau internetnya *down*, *maintenance*, waktu sibuk menjadi lebih lambat karena yang menggunakan banyak”. “Kendalanya juga terdapat di *google protect down* (VPN) karena kalau di SAP untuk secure data, jika menggunakan wifi yang bukan wifi kantor banyak *malware* dan sebagainya, jadi mewajibkan kalau tidak menggunakan VPN itu tidak bisa dibuka buka SAP-nya...”

Dalam pengoperasiannya SAP memerlukan jaringan bagus dan memadai, sehingga di saat menginput data dapat meminimalisir kesalahan yang akan terjadi. Jaringan dan keamanan menjadi salah satu kendala yang dialami oleh *End Users* SAP FICO di perusahaan PT. XY, ketika para *staff* hendak menggunakan jaringan dari pihak luar maka dapat mengakibatkan terjadinya *malware* (*malicious software*). Sehingga hal ini akan berdampak buruk bagi perusahaan, seperti terjadinya: (1) Kehilangan Data, (2) Pencurian Data, (3) Kerugian *Financial*, (4) Kerusakan Reputasi.

◆ Sehingga terdapat beberapa solusi yang diterapkan oleh PT. XY, seperti menggunakan jaringan/wifi yang disediakan khusus untuk *End Users* dari perusahaan ketika berada di kantor dan juga menggunakan VPN (*Virtual Private Network*) tersendiri ketika *End User* berada diluar jangkauan perusahaan.

b. Maintenance

Pertanyaan: Apakah ada hambatan selama menjalankan software ERP-SAP?

Jawaban: “Hambatannya kalau internetnya down, **maintenance**, waktu sibuk juga karna pasti yang menggunakan sehingga agak lambat...”.

Maintenance sistem ini dapat menimbulkan tantangan yang signifikan bagi pengguna akhir, sehingga perusahaan melakukan hal-hal berikut:

- 1) Perencanaan dan Komunikasi yang Baik: Memberikan pemberitahuan yang cukup kepada pengguna tentang jadwal pemeliharaan, durasi, dan dampaknya. Komunikasi yang jelas dan tepat waktu dapat mengurangi kebingungan dan frustrasi.
- 2) Dukungan Teknis yang Memadai: Menyediakan dukungan teknis yang dapat diakses selama dan setelah pemeliharaan untuk membantu pengguna mengatasi masalah yang muncul.
- 3) Pelatihan dan Sumber Daya: Menyediakan pelatihan dan sumber daya yang diperlukan bagi pengguna untuk memahami dan beradaptasi dengan perubahan akibat pemeliharaan.
- 4) Minimalkan *Downtime*: Merencanakan pemeliharaan selama waktu-waktu yang memiliki dampak minimal terhadap operasi bisnis, seperti di luar jam kerja atau akhir pekan.

Dengan pendekatan yang proaktif dan berfokus pada kebutuhan pengguna, perusahaan dapat mengurangi dampak negatif pemeliharaan sistem ERP dan memastikan kelancaran operasional.

c. Kendala Server Penuh

Pertanyaan: Apakah ada hambatan selama menjalankan software ERP-SAP?

Jawaban: “Hambatannya kalau internetnya down, maintenance, **waktu sibuk juga karena pasti yang memake banyak** sehingga agak lambat...”.

Pertanyaan: Jadi kalau server penuh itu bagaimana? Apakah menunggu sampe kosong?

Jawaban: “Iya kita nunggu sampai kosong aja baru kita bisa masuk ke sistem”

Server yang *overload* dalam sistem SAP ERP-FICO dapat menjadi masalah umum yang menghambat kelancaran pengoperasian dan kinerja. Saat menghadapi *overload* server, penting untuk mengidentifikasi akar permasalahan dan mengambil tindakan yang tepat untuk menyelesaikan masalah tersebut (Anam et al., 2021). Berikut adalah beberapa kemungkinan penyebab dan solusi kelebihan server dalam sistem SAP-ERP FICO: 1. (Rajagopalan & Rajamani, 2013) Sumber daya server tidak mencukupi: Jika server tidak memiliki sumber daya yang cukup seperti CPU, memori, atau ruang disk untuk menangani beban kerja, hal ini dapat menyebabkan server kelebihan beban. Untuk mengatasi masalah ini, perusahaan dapat mempertimbangkan untuk mengupgrade perangkat keras server atau menambahkan sumber daya tambahan untuk memenuhi persyaratan *system* (Wu & Chen, 2020). 2. Kueri kode atau basis data yang tidak efisien: Kode yang dioptimalkan dengan buruk atau kueri basis data yang tidak efisien dapat memberikan tekanan berlebihan pada server, yang menyebabkan kelebihan beban (Anam et al., 2021). Untuk mengatasi masalah ini, *user/divisi* ERP harus menganalisis dan

mengoptimalkan kode dan kueri basis data untuk meningkatkan kinerja (Wu & Chen, 2020). 3. Pengguna bersamaan yang berlebihan: Jika terlalu banyak pengguna yang mengakses sistem SAP-ERP FICO secara bersamaan, dapat membebani server. Untuk mengatasi hal ini, perusahaan dapat menerapkan strategi manajemen pengguna seperti membatasi sesi pengguna secara bersamaan, mengoptimalkan waktu tunggu sesi, atau menerapkan teknik penyeimbangan beban untuk mendistribusikan beban kerja ke beberapa server (Wu & Chen, 2020).

d. Kendala Sumber Daya Manusia (SDM)

Pertanyaan: Apa yang dirasakan *end-user* ketika masa transisi sebelum dan sesudah menggunakan SAP?

Jawaban: "...Angkatan senior banyak juga yang kaget karena mereka belum terbiasa dengan sistem...". "...yang agak sulit itu teman teman dari luar keuangan seperti unit teknis, misal modul *material management* yang dipakai seluruh unit divisi yang akan mengambil persediaan itu kan aktivasi sendiri jadi lumayan juga sih waktu itu sosialisasi dan trainingnya..."

Sumber Daya Manusia menjadi salah satu kendala penghambat dalam proses penggunaan ERP SAP. ERP SAP tidak berjalan sendiri, akan tetapi terdapat beberapa *user* yang mengoperasikannya. Kendala ini terasa ketika perusahaan melakukan transisi dari *manual method* menjadi ERP SAP. Pada saat itu pegawai merasa kesusahan terutama untuk pegawai yang sudah berumur dan juga pegawai dari *non-finance* dan *non-accounting*. Dikarenakan ERP SAP tidak berlaku hanya di divisi *accounting* dan *finance* saja, seperti divisi Teknik yang selalu melaporkan asset, divisi komersil yang selalu melaporkan *supply*, dll. Kurangnya pemahaman tentang modul SAP yang digunakan di luar divisi akuntansi, dan dukungan untuk mengoperasikan modul SAP tersebut, dan kesulitan dalam mengintegrasikan data dari modul non-akuntansi dengan modul akuntansi di sistem SAP. Selain itu, *End User* SAP dari Divisi *non-accounting* mungkin juga mengalami kesulitan dalam memahami istilah dan konsep yang spesifik untuk divisi akuntansi yang digunakan dalam sistem SAP (Ilham et al., 2021). Hal tersebut harus menjadi perhatian utama dimana diperlukannya *training* bagi calon pegawai yang ingin mengoperasikan *software* ini. Dan tentunya dengan bantuan berupa cara untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang dialami *end user non-accounting* dan *non-Finance* seperti:

- a. *Training*: Pelatihan bagi pegawai dan calon pegawai *non-accounting* yang akan menggunakan modul SAP sesuai dengan *jobs* mereka.
- b. Dokumentasi dan Pandaun: Menyediakan dokumentasi yang jelas, panduan langkah-demi-langkah, dan tutorial video yang mudah dipahami.
- c. Dukungan Teknis yang Proaktif: Menyediakan tim dukungan teknis yang mudah dihubungi dan siap membantu pengguna dalam menyelesaikan masalah mereka.
- d. Pengelolaan Perubahan: Mengelola perubahan dengan baik melalui komunikasi yang efektif dan melibatkan pengguna dalam proses perubahan, memastikan mereka memahami manfaat dan cara menggunakan sistem baru.
- e. Integrasi dan Automatisasi: Mengintegrasikan SAP dengan aplikasi lain yang sering digunakan oleh pengguna non-akuntansi untuk meminimalkan duplikasi pekerjaan dan meningkatkan efisiensi.

- f. *Feedback* dan Perbaikan Berkelanjutan: Menerima umpan balik dari pengguna non-akuntansi secara teratur dan menggunakan umpan balik tersebut untuk melakukan perbaikan dan penyesuaian dalam sistem dan proses pelatihan.
- PT. XY selalu melakukan *improvement* terhadap kendala-kendala SDM, sehingga hambatan ini sedikit demi sedikit dapat terminimalisir. Divisi ERP PT. XY, akan selalu memantau secara berkala kepada *end user*, seperti melakukan tes sertifikasi, penghapusan *key users* bagi pegawai yang sudah tidak berkepentingan, dan training secara berkala terkait perubahan perubahan *update* yang terjadi.

Pengaruh ERP-SAP Modul FICO dalam meningkatkan kerja bisnis PT. XY

Modul ERP-SAP FICO dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan operasional dan efisiensi bisnis di PT. XY. Dengan penerapan Modul ERP-SAP FICO, PT. XY dapat mengefisienkan dan mengotomatiskan berbagai proses keuangan dan akuntansi seperti buku besar, akun hutang, piutang, pengelolaan aset, dan pelaporan keuangan. Hal ini dapat menghasilkan pengambilan keputusan keuangan yang lebih baik, pengelolaan arus kas yang lebih baik, pengurangan biaya operasional, dan peningkatan transparansi dalam transaksi keuangan (Rizkiana et al., 2021)

Keefesiensian dari ERP-SAP FICO sangat membantu *end-users* di divisi *Accounting* PT. XY, Narasumber A memberikan pendapat yang beliau rasakan ketika sebelum dan sesudah mengenal SAP, dijelaskan bahwa ERP SAP sangat memberikan kemudahan bagi mereka, saat para *staff* belum mengenal SAP mereka hanya menggunakan *Microsoft Access* saja, dikatakan bahwa jika mengandalkan *software* itu tidak memberikan keefesiensian, baik data masih *offline*, tidak terintegrasi, data rangkap dua, dll. Setelah mengenal *software* SAP permasalahan tersebut sudah tidak terjadi lagi dikarenakan data sudah *real time*, data berbasis *online* sehingga tidak perlu membawa *hardware* yang berisi data-data tersebut, cukup membawa *device* yang sudah terpasang SAP di dalamnya maka pekerjaan dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja (Wawancara *Staff Accounting* PT. XY, 21 Maret 2024). Data *real time* yang diberikan SAP juga memberikan peran yang besar terhadap keefisien kinerja perusahaan dan *user*-nya,

Narasumber B menjelaskan seberapa pentingnya peran data *real time*, tidak hanya laporan mengenai *cash management*, laporan *asset*, dan laporan persediaan, akan tetapi laporan mengenai kerusakan juga bisa didapatkan dari ERP SAP, sehingga dengan data *real time* ini memberikan kemudahan bagi *end users* FICO divisi *accounting* untuk tidak membuat laporan secara manual, akan tetapi bisa langsung mengunduh dari *software* SAP (Wawancara *Staff Accounting* PT. XY, 21 Maret 2024).

PT. XY merupakan kantor cabang dari PT. YZ, pengaruh SAP dalam menghubungkan kantor pusat dan cabang sangat lah besar, SAP sangat mempermudah kantor pusat dalam memantau kinerja kantor cabang, seluruh kegiatan kantor cabang yang ada di Indonesia dapat dipantau oleh kantor pusat karna bersifat integrasi. Hal ini tentu mempermudah *user-user* SAP dalam melakukan kegiatan perusahaan dan juga memberikan pengaruh yang besar terhadap kinerja perusahaan. Implementasi SAP FICO di perusahaan seperti PT. XY dapat membantu memastikan bahwa operasi keuangan berjalan dengan lancar dan transparan, mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis jangka panjang.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis mengenai Penerapan ERP-SAP Modul FICO Untuk Mendukung Proses Bisnis di PT. XY, dapat diambil beberapa kesimpulan, diartara lain sebagai berikut:

1. Implementasi ERP-SAP di PT. XY sangat efektif dan membantu *end-users* dalam melakukan tugasnya.

2. Hambatan-hambatan yang dialami oleh *end-user* ketika menggunakan ERP-SAP, yaitu Jaringan dan Keamanan data karena ERP-SAP, *maintenance* secara berkala, server yang penuh dan Sumber Daya Manusia (*users*) yang mengoperasikan ERP-SAP, diperlukan SDM yang kompeten untuk mengoperasikan *software* ini sehingga dapat mencegah terjadinya kesalahan. Akan tetapi kendala-kendala tersebut masih dapat di tangani dan tidak mempengaruhi kinerja perusahaan PT. XY secara signifikan.
3. Terdapat pengaruh positif penerapan ERP-SAP FICO kepada *end-user* dan perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *end user* merasakan kemudahan dalam menjalankan tugasnya semenjak menggunakan ERP-SAP. Data yang selalu *real time*, terintegrasi dengan Modul lain, berbasis Internet, dan dapat di akses dimana saja membuat kinerja *end-user* di divisi *Accounting* semakin baik. *Benefit* ini tentu tidak hanya di rasakan oleh *end user* saja, akan tetapi perusahaan juga mendapatkan *benefit* dengan adanya ERP-SAP, yaitu proses bisnis yang selalu berjalan, terintegrasi antara perusahaan cabang dengan pusat.

Keterbatasan

Dalam proses penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan dan mungkin dapat mempengaruhi hasil penelitian, yaitu:

1. Keterbatasan waktu magang, tenaga, dan pengetahuan dari peneliti.
2. Penelitian ini hanya melakukan kajian terhadap 1 modul saja, sehingga perlu pengembangan penelitian seperti melibatkan modul-modul lainnya, dikarenakan *software* ini tidak berjalan dengan 1 modul saja akan tetapi terdapat modul lainnya yang saling berkaitan 1 sama lain.

Saran

Saran penulis terkait implementasi ERP-SAP modul FICO sebagai bahan pertimbangan dan manfaat untuk PT. XY, sebagai berikut:

1. *Maintenance* sebaiknya dilakukan ketika perusahaan tidak berada di jam-jam operasional.
2. Perlunya pemetaan *end-user* seluruh perusahaan cabang, sehingga tidak terjadi penumpukan *users*, dan perlunya peningkatan server yang lebih luas dan stabil.
3. Selalu memberikan *training* secara berkala kepada Sumber Daya Manusia (*users*) baru dan dibimbing dengan baik, diharapkan dapat meminimalisir kesalahan (*human error*)

DAFTAR PUSTAKA

- Anam, M. K., Nasution, T., Elinda, S., Efrizoni, L., & Susanti, S. (2021) The Analysis and Optimization of Business Processes for Students in Higher Education Based on Togaf 9.2. *Scientific Journal of Informatics*, 8(2), 230-243. <https://doi.org/10.15294/sji.v8i2.29952>
- Ilham, H., Wijayanto, B., Rahayu, S. (2021) Analysis and Design od User Interface/User Experience with The Design Thinking Method in The Academic Information System of Jendral Seodirman University. *Jurnal Teknik Informatika*, 2(1). 17-26. <https://doi.org/10.20884/1.jutif.2021.2.1.30>
- Rajagopalan, S. & Rajamani L. (2013) A Fuzzy Logic Rule Based Forecasting Model: Work-Life Balance in IT among Software vs. Services Industry on the View of Women Software Engineer. *2013 International Conference on Machine Intelligence and Research Advancement*. <https://doi.org/10.1109/ICMIRA.2013.52>.

- Rizkiana, A. K., Ritchi, H., & Adrianto, Z. (2021) Critical Success Factors Enterprise Resource Planning (ERP) Implementation in Higher Education. *Journal of Accounting Auditing and Business*, 4(1), 54-65. <https://doi.org/10.24198/jaab.v4i1.31551>
- Magal, S. R & Word, J. (2011) *Integrated Business Processes with ERP Systems*. Wiley
- Sugiyono. (2022). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D* (2nd ed.). Bandung: ALFABETA.
- Watson, E. E. & Schneider, H. (1999) Using ERP System in Education. *Communication of the Association for Information System*. 1-48. <https://doi.org/10.17705/1CAIS.00109>
- Wu, J. Y. & Chen, L. T. (2020) Odoo ERP with Business Intelligence Tool for a Small-Medium Enterprise: A Scenario Case Study. *Association for Computing Machiner*. 323-327. <https://doi.org/10.1145/3377571.3377607>